



**REPRESENTASI PERLAWANAN TERHADAP OLIGARKI  
DALAM FILM “GUNDALA”**

**Skripsi**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1**

**Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**YUDHO ADHI WIRYAWAN**

**14040119130073**

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2024**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Yudho Adhi Wiryawan
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14040119130073
3. Tempat / Tanggal Lahir : Magelang/01 Januari 2001
4. Departemen / Program Studi : S1-Ilmu Komunikasi
5. Alamat : Bumi Prayudan Blok PB-4, Mertoyudan,  
Kabupaten Magelang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul :

Representasi Perlawanan Terhadap Oligarki Dalam Film “Gundala”

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 13 Maret 2024

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Muhammad Bayu Widagdo, M.I.Kom

Pembuat Pernyataan,

Yudho Adhi Wiryawan

Ketua Program Studi

S. Rouli Manalu S.Sos., MCommSt., Ph.D.

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Representasi Perlawanan Terhadap Oligarki Dalam Film “Gundala”

Nama : Yudho Adhi Wiryawan

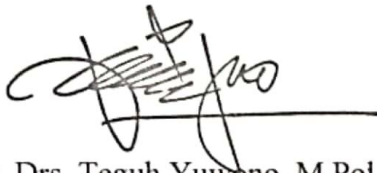
NIM : 14040119130073

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I

Semarang, 13 Maret 2024

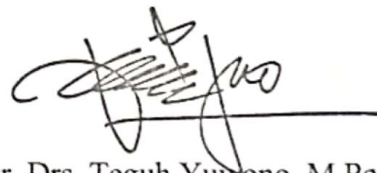
Dekan



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin

NIP. 196908221994031003

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin

NIP. 196908221994031003

### Dosen Pembimbing :

1. Muhammad Bayu Widagdo, S.Sos., M.I.Kom (.....)
2. Dr. Turnomo Rahardjo, M.Si. (.....)

### Dosen Penguji Skripsi :

1. Dr. Triyono Lukmantoro, S.Sos., M.Si. (.....)
2. Muhammad Bayu Widagdo, S.Sos., M.I.Kom (.....)
3. Dr. Turnomo Rahardjo, M.Si. (.....)

**HALAMAN MOTTO**

***“Kata ibuku selesaikan skripsimu!!!”***

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT atas rahmat dan anugerah-Nya yang telah diberikan kepada penulis dalam setiap langkah selama pengerjaan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan pengerjaan skripsi.
2. Kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan doa, dorongan, dukungan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
3. Muhammad Bayu Widagdo, S.Sos., M.I.Kom dan Dr. Turnomo Rahardjo, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
4. Dr. Triyono Lukmantoro, S.Sos., M.Si. selaku dosen penguji skripsi yang memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi.
5. Keluarga besar Muhammad Syawal Pramono yang senantiasa memberikan dukungan dalam berbagai hal kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan.
6. Keluarga besar Koperasi Syariah, Koko, Ikhsan, Hendi, Fandy, Farras, dan Boim, yang selalu memberikan energi positif sehingga penulis dapat bertahan dan berkembang.
7. Teman-teman darurat penulis, Bagas Pramudya, Ravi Aqsha, Riangger, Riski Setiadi, yang selalu bisa diandalkan sejak bangku SMA.
8. Masyarakat Forum Jual Beli Biawak, Adham, Irfan, Ijlal, Wigas, Jan, Kevin, Atha, yang memberikan dukungan dan energi selama berada di Universitas Diponegoro.

9. Kofibru, Cupfine, dan Fore, dengan asupan kafein dan tempat nyaman yang dapat membantu penulis tetap produktif dalam keadaan apapun.
10. Perpustakaan Fisip Undip beserta seluruh staf yang bertugas, dengan memberikan tempat ternyaman untuk mengerjakan skripsi.
11. Seluruh dosen Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro yang memberikan ilmu, bimbingan, dan arahan selama perkuliahan.
12. Teman-teman Universitas Diponegoro, terutama Prodi Ilmu Komunikasi, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

## **Representasi Perlawanan Terhadap Oligarki Dalam Film “Gundala”**

### **ABSTRAK**

Superhero, yang menjadi salah satu budaya populer, dalam kemunculannya memiliki hubungan dengan depresi besar di Amerika Serikat. Superhero menjadi gambaran harapan dan impian masyarakat dalam menyelesaikan masalah yang terjadi di lingkungan mereka. Film superhero dewasa ini tidak hanya berfokus pada komersial saja tetapi juga membawa isu sosial dalam cerita mereka. Gundala merupakan film karya Joko Anwar yang rilis pada tahun 2019 berdasarkan tokoh komik karangan Hasmi. Joko Anwar melakukan penyesuaian dalam film ini dan memasukkan isu-isu sosial saat ini sebagai bentuk kebebasan berbicara yang tidak dapat dilakukan secara terbuka pada masa komik Gundala dibuat. Perlawanan sebagai bentuk pergerakan sosial dilakukan masyarakat untuk membuat suatu perubahan sosial yang mempengaruhi kehidupan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlawanan masyarakat terhadap oligarki yang direpresentasikan dalam film Gundala serta bentuk dari perlawanan yang dilakukan oleh masyarakat terhadap oligarki. Penelitian menggunakan teori deprivasi sebagai salah satu dari teori pergerakan sosial masyarakat untuk membuat sebuah perubahan sosial. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan paradigma kritis serta menggunakan metode analisis semiotika John Fiske. Hasil dari penelitian ini menemukan adanya perlawanan masyarakat terhadap oligarki dalam berbagai bentuk. Perlawanan dilakukan oleh masyarakat dari berbagai kelas sosial sebagai gambaran dari kekuasaan oligarki yang mempengaruhi semua lapisan masyarakat. Perlawanan didominasi dengan perlawanan secara berkelompok karena perbedaan kekuatan yang dimiliki masyarakat dengan oligarki. Masyarakat yang melakukan perlawanan secara individu cenderung memperlihatkan perlawanannya di belakang karena perlawanan individu secara langsung dinilai dapat membahayakan diri mereka. Oligarki digambarkan sebagai kekuatan dan kekuasaan yang besar sehingga sulit untuk dilawan seorang diri. Gundala harapan masyarakat untuk dapat menumbangkan oligarki.

**Kata Kunci :** Perlawanan, Representasi, Oligarki, Superhero

## **Resistance Representation of Oligarchy in Gundala (2019)**

### **Abstract**

Superheroes are a type of popular culture are related with Great Depression in Unaited State. Superheroes represent people's hopes and dreams in solving their problems. Today's superhero movies not only focus on commercial needs but they also bring social issues into their stories. Gundala, a film directed by Joko Anwar which was released in 2019 based on the comic character written by Hasmi. Joko Anwar made adjustments in this movie and included current social issues as a form of freedom of speech that could not be done openly at the time the Gundala comic was made. Resistance as a form of social movement is carried out by society to make social changes that affect their lives. This research aims to determine resistance of oligarchy as represented in the Gundala (2019) movie and the forms of resistance carried out by society against oligarchy. Using deprivation theory as a theory of social movements in order to create social change. This qualitative research is using John Fiske's semiotic analysis method to analyse scenes that represent resistance of oligarchy in Gundala. The results of this research found that there was community resistance to oligarchy in various forms. Resistance was carried out by people from various social classes as an illustration of oligarchy power that affected all levels of society. Resistance is dominated by group resistance because of the difference in power between society and oligarchy. People who resist individually tend to show their resistance behind their backs because direct individual resistance is considered to be dangerous to them. Oligarchy is described as great strength and power that is difficult to fight alone. Therefore, people group together to fight back in order to have power equal to oligarchy. Gundala represent people's hope to take the oligarchy down.

Keywords : Resistance, Representation, Oligarchy, Superhero



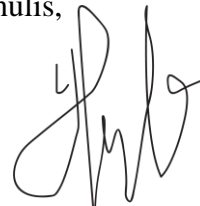
## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, serta hidayahnya penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul Representasi Perlawanan Terhadap Oligarki Dalam Film Gundala. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlawanan terhadap oligarki dan bentuk dari oligarki yang direpresentasikan dalam film Gundala.

Penelitian ini menggunakan teori deprivasi dengan metode analisis semiotika John Fiske untuk menganalisis tiap adegan dalam film. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam kajian perlawanan masyarakat yang direpresentasikan dalam film, terutama film superhero. Penelitian ini dapat menjadi acuan dan pemahaman baru bagi pembaca dalam memahami film superhero sebagai bentuk kritik sosial. Penulis juga berharap film superhero juga dapat dipahami sebagai pembawa pesan sosial dan bukan hanya sebagai hiburan. Dengan penelitian ini dapat membantu pembaca memahami makna-makna tersirat yang menggambarkan pesan dari pembuat film, terutama film superhero. Penulis menyadari adanya kekurangan dalam menyusun penelitian ini. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap semua bentuk kritik dan saran karena dapat membantu dalam menyempurnakan penelitian. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi akademisi maupun khalayak umum.

Semarang, 13 Maret 2024

Penulis,



Yudho Adhi Wiryawan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>Abstract.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.1 Latar Belakang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.2 Perumusan Masalah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.3 Tujuan Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4 Signifikansi Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.5 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.6 Operasionalisasi Konsep .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.7 Argumen Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.8 Metode Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB II SUPERHERO SEBAGAI SIMBOL PERLAWANAN</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>not defined.</b>	
2.1 Perkembangan Superhero Sebagai Budaya Populer.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2 Superhero Indonesia .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III SIMBOLISASI PERLAWANAN MASYARAKAT TERHADAP</b>	
<b>OLIGARKI DALAM FILM GUNDALA (2019) ..</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1 Level Realitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

3.2	Level Representasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3	Level Ideologi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV PERLAWANAN SEBAGAI BENTUK RESPON PENINDASAN OLIGARKI.....</b>		
<b>Error! Bookmark not defined.</b>		
4.1	Perlawanan Terhadap Dominasi Oligarki.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		
<b>Error! Bookmark not defined.</b>		
5.1	Simpulan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2	Implikasi Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.3	Saran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		
<b>Error! Bookmark not defined.</b>		
<b>LAMPIRAN.....</b>		
<b>Error! Bookmark not defined.</b>		

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2. 1 Sampul komik pertama Superman yang dirilis bulan Juni 1938..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 2 Sampul komik pertama Captain America yang dirilis tahun 1940 ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 3 Sampul komik pertama Sri Asih yang dirilis tahun 1954 ..**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 4 Poster film Gundala.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 1 Para buruh melakukan demonstrasi.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 2 Kediaman bos pabrik dibatasi tembok dan dilindungi petugas keamanan .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 3 Agus berdialog dengan ayah Sancaka .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 4 Ayah Sancaka memberi perintah pada petugas keamanan.**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 5 Ayah Sancaka menunjukkan gestur tangan mengepal **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 6 Wajah Sancaka disinari lampu pijar yang dia perbaiki**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 7 Ayah Sancaka membelai pipi sancaka .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 8 Buruh pabrik berjalan menuju bos pabrik dengan penuh amarah ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 9 Istri Agus berusaha membela diri .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 10 Ibu Sancaka marah dan mengumpat pada istri Agus **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 11 Ekspresi ketakutan dan panik istri Agus .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 12 Perubahan ekspresi dari ibu Sancaka .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 13 Ekspresi marah dari ayah Sancaka.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 14 Suasana gedung pertemuan anggota legislatif ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 15 Ferry Dani dan Ridwan Bahri menggunakan pakaian formal ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 16 Ferry Dani melakukan sindiran pada Pengkor ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 17 Ferry Dani memalingkan wajahnya ketika membicarakan Pengkor... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 18 Ridwan Bahri menyambut Pengkor yang datang menemuinya .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 19 Ferry Dani menyanggah cerita Ferry Dani..**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 20 Dirga Utama menolak berjabat tangan dengan Pengkor..**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 21 Ridwan Bahri memberi peringatan kepada Dirga Utama **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 22 Ridwan Bahri memberitahu posisi Pengkor pada Dirga Utama..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 23 Dirga Utama diikat di sebuah gedung tua ...**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 24 Pengkor berdiri bersama pengikutnya.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 25 Pengkor melakukan tindakan intimidasi pada Dirga Utama ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 26 Ekspresi takut dan panik ditunjukkan wajah Dirga Utama ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 27 Anggota legislatif berkumpul di sebuah ruangan..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 28 Ferry Dani menggunjing tentang Pengkor pada Ridwan Bahri ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 29 Ferry Dani tertunduk di hadapan Pengkor ..**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 30 Perbedaan wajah Ferry Dani di depan dan di belakang Pengkor ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 31 Pengkor menunjukkan senyuman intimidatif kepada Ferry Dani ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 32 Pengkor menunjukkan kemarahannya kepada anak buahnya ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 33 Pengkor menunjukkan gestur superioritas kepada anak buahnya ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 34 Wulan memberikan instruksi kepada masyarakat pasar...**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 35 Masyarakat pasar menunjukkan gestur tangan mengepal **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 36 Kondisi pasar saat dan setelah dibakar.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 37 Wulan, Nemo, Sancaka, dan masyarakat pasar berjalan menemui Ganda Hamdan .....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 38 Nemo beradu mulut dengan Ito Marbun .....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 39 Sancaka menjelaskan cara untuk menangkal rasa sakit kepada Pak Agung .....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 40 Sancaka menggunakan barang-barang di sekitar pabrik untuk membuat kostum.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 41 Sancaka membuat kostum untuk mengendalikan kekuatannya ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 42 Ridwan Bahri berjalan bersama ajudannya menuju tempat pertemuan Rumah Perdamaian .....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 43 Gestur jari menunjuk menjadi gestur dominan pada adegan pertemuan Rumah Perdamaian .....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 44 Ferry Dani menunjukkan gestur tangan mengibas .... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 45 Sancaka menahan tubuh Adi Sulaiman di tembok.... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 46 Pengkor menemui anggota legislatif di gedung tertutup oleh masyarakat .....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 47 Pengkor berbicara sambil mengejar Ridwan Bahri dan Ferry Dani.... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 48 Dialog antara Pak Agung dengan Sancaka .**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 49 Ferry Dani dibunuh oleh salah satu anak Pengkor ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 50 Salah satu anak Pengkor menghadapi ajudan Ridwan Bahri ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 51 Sancaka datang menyelamatkan Ridwan Bahri ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 52 Ridwan Bahri berdialog dengan Sancaka....**Error! Bookmark not defined.**

- Gambar 3. 53 Sancaka berhadapan dengan Pengkor dan anak-anaknya **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 54 Sancaka melawan anak-anak Pengkor .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 55 Sancaka menunduk ke arah Pengkor yang tidak berdaya **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 56 Adegan 52 terdiri dari tiga kejadian.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 57 Ganda Hamdan memberikan gestur menunjuk ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 58 Ganda Hamdan dan Ghazul menunjukkan wajah yang tenang..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 59 Para buruh berhadapan dengan petugas keamanan ... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 60 Posisi kamera berada dari atas dan berfokus pada pengeras suara pabrik .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 61 Sancaka berbicara tentang ayah Sancaka ....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 62 Ayah Sancaka memberi nasehat kepada Sancaka ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 63 Kamera menyorot ayah Sancaka yang dikelilingi buruh dan petugas keamanan .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 64 Ridwan Bahri dan Dirga Utama menggunakan warna baju yang sama .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 65 Ferry Dani menunjukkan sikap pesimis .....**Error! Bookmark not defined.**

